

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang Profesi Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Diharapkan program Magang Profesi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi dan efektifitas pendidikan. Kegiatan ini merupakan perwujudan *link and match* antara pendidikan dan dunia industri untuk menyinergikan antara pendidikan vokasi dengan dunia industri guna meningkatkan penyerapan lulusan sekolah vokasi agar dapat menjadi tenaga kerja andal sekaligus menghemat pengeluaran untuk menjadi sumber daya manusia baru yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Kegiatan Magang Profesi mahasiswa Semester VI prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman kerja mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa Semester VI dengan bobot 3 SKS. Selain itu kegiatan Magang Profesi ini juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Rumah Sakit adalah suatu bentuk instansi pelayanan kesehatan yang melalui tenaga kesehatan profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang parmanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Gabriella et al., 2023).

Bukti dari pelaksanaan pelayanan di rumah sakit adalah rekam medis. Rekam Medis sendiri adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi bagi penyedia pelayanan kesehatan sangat membantu dalam peningkatan dan memberikan kemudahan pekerjaan dari tenaga kesehatan, salah satu bukti dari penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan adalah beralihnya rekam medis manual menjadi rekam medis secara elektronik atau disebut dengan Rekam Medis Elektronik (RME) (Melyanti & Sewu, 2023). Adanya penetapan digitalisasi kesehatan tersebut, disusunlah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis yang mana dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penggunaan rekam medis tidak relevan lagi sehingga digantikan dengan penggunaan RME (Putri & Mulyanti, 2023).

RME merupakan terobosan teknologi dalam pemrosesan data rekam medis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi dan pelayanan kesehatan yang berkualitas (Susilo & Ihksan, 2023). RME merupakan sebuah sistem informasi yang berisi catatan atau riwayat kesehatan dan penyakit, hasil tes diagnostik, informasi biaya pengobatan dan data-data medis lainnya (Rubiyanti, 2023). Namun, dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu serta perhatian dalam peralihan rekam medis konvensional ke elektronik.

Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo merupakan rumah sakit kelas D yang terakreditasi Paripurna. Instalasi rekam medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo sedang mengalami masa peralihan dari rekam medis manual menjadi RME, dalam hal ini akan dikaji lebih lanjut terkait gambaran pelaksanaan RME di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Magang Profesi adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum Magang Profesi, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mendeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan;
2. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih;
3. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih;
4. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat; dan
5. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang berlaku saat ini.